

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel fundamental dan risiko sistematis terhadap *return* saham pada periode sebelum dan sesudah krisis finansial global (krisis *subprime mortgage*) untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan terdiri dari 97 perusahaan manufaktur yang diteliti tahunan dari periode “sebelum krisis” pada 2006-2007 hingga “setelah krisis” pada 2009-2010. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari variabel fundamental (ROI, DER dan PBV) dan risiko sistematis (beta saham) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2010.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria: (1) perusahaan manufaktur yang sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia; (2) perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan bisa diandalkan selama 2006-2010; dan (3) memiliki pengungkapan yang lengkap pada *Indonesia Capital Market Directory* selama 2006-2007 dan 2009-2010. Data diperoleh berdasarkan publikasi *Indonesia Capital Market Directory*. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 97 perusahaan dari 133 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan uji beda *Chow test* dan uji hipotesis menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan uji-F untuk mengetahui pengaruh secara simultan dengan *level of significance* sebesar 5%. Selain itu juga digunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel fundamental dan risiko sistematis berpengaruh pada *return* saham pada periode “sebelum krisis”. Di lain pihak, beberapa variabel fundamental tidak memiliki pengaruh yang signifikan seperti ROI dan DER. Uji beda *Chow test* mengindikasikan adanya perbedaan pengaruh yang signifikan antara periode “sebelum krisis” dan “sesudah krisis” pada variabel fundamental dan risiko sistematis terhadap *return* saham.

Kata Kunci: ROI, DER, PBV, beta saham, *return* saham